

**ASEAN MINISTERIAL MEETING ON TRANSNATIONAL CRIME  
KE-17 SEBAGAI UPAYA POLRI DALAM MENANGGULANGI  
KEJAHATAN TRANSNASIONAL DARI SUDUT PANDANG  
DIPLOMASI KONFERENSI**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**ATSAL AMAR BANI RACHMAD**  
**NPM. 20044010127**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
SURABAYA**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ASEAN MINISTERIAL MEETING ON TRANSNATIONAL CRIME KE-17  
SEBAGAI UPAYA POLRI DALAM MENANGGULANGI KEJAHATAN  
TRANSNASIONAL DARI SUDUT PANDANG DIPLOMASI KONFERENSI**


Disusun oleh:

  
**Atsal Amar Ban Rachmad**  
**20044010127**

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,

**DOSEN PEMBIMBING**

  
**Firsty Chintya L. P. S. Hub. Int., M. Hub. Int.**  
**NPT. 21219960722332**

Mengetahui,

**DEKAN FISIP**

  
**Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.**  
**NIP. 1968041822021211006**


**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ASEAN MINISTERIAL MEETING ON TRANSNATIONAL CRIME KE-17**  
**SEBAGAI UPAYA POLRI DALAM MENANGGULANGI KEJAHATAN**  
**TRANSNASIONAL DARI SUDUT PANDANG DIPLOMASI KONFERENSI**

OLEH:


  
**ATSAL AMAR BANI RACHMAD**  
**20044010127**

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Pada tanggal 9 Januari 2024 Menyetujui,

Dosen Pembimbing

  
**Firsty Chintya L. P. S.Hub.Int., M.Hub.Int.**  
**NPT. 21219960722332**

Tim Penguji,


  
**Prihandono Wibowo, S.Hub.Int., M.Hub.Int.**  
**NIP. 198702092018031002**

  
**Renitha Dwi Hansari, S.Hub.Int., M.Hub.Int**  
**NPT. 17219890801034**

  
**Firsty Chintya Laksmi Perbawani, M.Hub.Int**  
**NPT. 21219960722332**

Mengetahui,

  
**DEKAN FISIP**

  
**Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.**  
**NIP. 1968041822021211006**

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Judul Skripsi

**ASEAN MINISTERIAL MEETING ON TRANSNATIONAL CRIME KE-17  
SEBAGAI UPAYA POLRI DALAM MENANGGULANGI KEJAHATAN  
TRANSNASIONAL DARI SUDUT PANDANG DIPLOMASI KONFERENSI**

Bagian dan/atau keseluruhan Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan /dituliskan oleh Individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Surabaya, 17 Januari 2024



Penulis,

Atsal Amar Bani Rachmad

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa penulis ucapkan karena berkat limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “*ASEAN Ministerial Meeting On Transnational Crime ke-17 sebagai Upaya POLRI dalam Menanggulangi Kejahatan Transnasional dari Sudut Pandang Diplomasi Konferensi*”.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Firsty Chintya Laksmi Perbawani, M.Hub.Int., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan bimbingan, semangat serta saran kepada peneliti. Selain itu, peneliti juga mendapatkan berbagai bantuan dari beberapa orang, baik berwujud materil, moril, dan spiritual. Schubungan dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.SI selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Ario Bimo Utomo, S.IP, MIR, C.M.C selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional; Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN “Veteran” Timur.
4. Ibu Firsty Chintya L. P, S.Hub.Int., M.Hub.Int selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi pembelajaran selama pengerjaan skripsi.
5. Orang tua, keluarga, dan kerabat yang selalu memberikan dukungan dan semangat baik secara materil, moril, dan spiritual kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Pembimbing, rekan dan senior Divisi Hubungan Internasional Polri pada masa magang saya yang telah membantu saya dalam memberikan arahan dan informasi yang berkaitan dengan fokus Penelitian skripsi.
7. Sahabat dan teman-teman Hubungan Internasional angkatan 2020 lainnya yang sama-sama berjuang dan memberikan motivasi kepada satu sama lain sehingga peneliti sanggup mengerjakan proposal skripsi ini hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa dalam pengerjaan proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Perlunya saran dan kritik dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan agar dalam penulisan proposal ini bisa menjadi sempurna. Hingga pada akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti serta keterbatasan yang peneliti miliki, diharapkan proposal skripsi ini memberikan dampak yang mengarah pada sisi positif bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan.

Surabaya, 15 Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	1
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GAMBAR .....	6
DAFTAR LAMPIRAN.....	1
ABSTRAK .....	2
BAB 1 PENDAHULUAN .....	4
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	4
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	9
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	9
1.3.1 Secara Umum .....	9
1.3.2 Secara Khusus .....	10
<b>1.4 Kerangka pemikiran</b> .....	10
1.4.1 Transnational Crime.....	10
1.4.2 Konsep Diplomasi Konferensi .....	12
<b>1.5 Sintesa Pemikiran</b> .....	14
<b>1.6 Argumen Utama</b> .....	16
<b>1.7 Metodologi Penelitian</b> .....	17
1.7.1 Tipe Penelitian.....	17
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data .....	18
1.7.3 Teknik Analisis Data.....	19
1.7.4 Jangkauan Penelitian .....	20
1.7.5 Sistematika Penulisan.....	20
BAB II.....	22

PERKEMBANGAN KEJAHATAN TRANSNASIONAL DI ASEAN .....	22
<b>2.1 Perdagangan Gelap Senjata Kecil dan Senjata Ringan</b> .....	22
<b>2.2 Terorisme</b> .....	24
<b>2.3 Pembajakan Laut</b> .....	25
<b>2.4 Perdagangan Manusia</b> .....	27
<b>2.5 Kejahatan Siber</b> .....	29
<b>BAB III</b> .....	37
<b>Analisis Strategi Diplomasi Konferensi Polri</b> .....	37
<b>3.1 Pengaturan Organisasi</b> .....	37
<b>3.2 Peran Ketua Petugas</b> .....	45
3.2.1 Karakteristik Umum Pejabat Ketua.....	45
3.2.2 Fungsi Prosedural .....	47
3.2.3 Fungsi Substantif Pejabat Ketua.....	49
3.2.4 Pejabat Ketua Dan 'Komentar Tidak Relevan' .....	50
<b>3.3 Kelompok dan Konferensi Diplomasi</b> .....	54
3.3.1 Jenis Kelompok .....	54
3.3.2 Fungsi Kelompok .....	55
3.3.3 Kelompok dan Proses Negosiasi dalam Diplomasi Konferensi .....	57
3.3.4 Pengaruh Kelompok Terhadap Proses Negosiasi.....	59
<b>BAB IV</b> .....	62
<b>Kesimpulan</b> .....	62
<b>Saran</b> 63	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 International Chamber of Commerce report 1 January – 30 September 2023 .....	26
Tabel 2 Jumlah pengidentifikasi data sensitif yang ditemukan di Darkweb dicantumkan berdasarkan negara. ....	31
Tabel 3 Agenda utama AMMTC 20-23 Agustus.....	41
Tabel 4 Leading Sectors Working Groups.....	56
Tabel 5 Daftar MoU Indonesia pada saat AMMTC .....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sintesa Pemikiran.....	15
Gambar 2 Tampilan Bahasa pada Konten Darkweb.....	30
Gambar 3 Penerimaan berdasarkan Jenis Obat oleh Negara ASEAN.....	33
Gambar 4 Alur Pengajuan Dokumen oleh Kelompok Kerja.....	40
Gambar 5 Layout Hotel Meruorah, Labuan Bajo.....	43
Gambar 6 Design Layout Holding Room (Ruang Marina 7 & 8) Hotel Meruorah.....	43
Gambar 7 Jenderal Listyo Sigit sebagai Chairman AMMTC ke-17.....	46
Gambar 8 Komjen Pol Wahyu Widada pada AMMTC ke-17.....	47
Gambar 9 Chair Note Kapolri AMMTC ke-17.....	51
Gambar 10 Layout Conference Room AMMTC ke-17.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Skrip Wawancara .....	68
<i>Joint Statement</i> AMMTC-17.....	72

## ABSTRAK

Konferensi AMMTC ke-17 di Labuan Bajo mencerminkan upaya bersama beberapa negara dalam menanggulangi kejahatan transnasional, yang semakin meningkat akibat globalisasi. Tantangan ini dapat mengakibatkan konflik di kawasan, mendorong urgensi setiap negara untuk melindungi dan mengamankan batasnya guna menghindari meluasnya kejahatan transnasional. Oleh karena itu, ASEAN Ministerial Meeting On Transnational Crime menjadi fokus utama Presidensi KTT-ASEAN, dengan tujuan mengatasi isu-isu utama seperti cyber crime, penyelundupan senjata, perdagangan manusia, perdagangan satwa liar dan kayu ilegal, serta kejahatan transnasional umumnya. Indonesia, sebagai bagian aktif dalam upaya ini, terlihat melalui strategi Diplomasi Konferensi Polri yang menggunakan The Organizational Setting sebagai indikator, mencerminkan aspek keorganisasian, kesiapan, dan efektivitas yang terlihat dalam rapat pra-konferensi. Peran dan keberhasilan presidensi konferensi AMMTC tercermin melalui The Role of Presiding Officers, memperlihatkan efektivitas kepemimpinan Polri. Sementara itu, Groups and Conference Diplomacy menggambarkan dinamika kelompok negara, diukur dari orientasi dan tujuan bersama, yang tercermin dalam proses negosiasi kelompok negara selama konferensi tersebut. Dengan demikian, konferensi ini menjadi tonggak penting dalam mendukung kerjasama regional dalam menanggapi ancaman kejahatan transnasional di era globalisasi.

**Kata Kunci : AMMTC, Diplomasi Konferensi, Polri**

## ABSTRACT

The 17th AMMTC in Labuan Bajo reflects the collective efforts of several countries in addressing transnational crimes, which have been exacerbated by globalization. This challenge can lead to conflicts in the region, underscoring the urgency for each country to safeguard and secure its borders to prevent the rampant spread of transnational crimes. Therefore, the ASEAN Ministerial Meeting On Transnational Crime becomes a primary focus of the ASEAN Summit Presidency, aiming to tackle major issues such as cybercrime, arms smuggling, human trafficking, illicit wildlife and timber trade, and general transnational crimes. Indonesia, actively participating in these efforts, is evident through the Conference Diplomacy strategy of the Indonesian National Police (Polri), utilizing The Organizational Setting as an indicator that reflects organizational aspects, readiness, and effectiveness, seen in the pre-conference meetings. The role and success of the presidency in the AMMTC conference are reflected through The Role of Presiding Officers, demonstrating the effectiveness of Polri's leadership. Meanwhile, Groups and Conference Diplomacy depict the dynamics of country groups, measured by orientation and common goals, observed during the negotiation processes of country groups throughout the conference. Thus, this conference marks a significant milestone in supporting regional cooperation in responding to the threats of transnational crimes in the era of globalization.

**Key words : AMMTC, Conference Diplomacy, Polri**